
INOVASI PENGOLAHAN PRODUK UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DESA KERTAYASA CIJULANG PANGANDARAN

Euis Rosidah, Tedi Rustendi, Desiana

Program Studi Akuntansi

Universitas Siliwangi

*Email: desiana@unsil.ac.id

Submitted : 30 May 2022 - Revision: 5 June 2022 - Accepted: 20 Aug 2022 Available - Online: 30 Nov 2022

ABSTRAK

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan pelatihan inovasi pengembangan produk dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan memberikan informasi mengenai manfaat dari melakukan inovasi pengembangan produk. Lokasi pengabdian ini dilakukan di Desa Kertayasa Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran dengan sasaran pemilik usaha mikro kecil menengah (UMKM) dan Ibu-ibu PKK Desa Kertayasa Cijulang Pangandaran. Manfaat positif dari inovasi produk yakni mengubah kombinasi produk dari yang sudah ada, dan menemukan produk baru, Inovasi yang dilakukan menggunakan komoditi unggulan dari daerah setempat yakni olahan berbahan dasar pisang. Inovasi produk yang dilakukan yakni pembuatan pisang pom-pom dan lempeng pisang. Generasi muda masyarakat Desa Kertayasa Cijulang Pangandaran yang merupakan generasi penerus harus turut serta dalam pengelolaan, pemanfaatan serta penciptaan produk baru berbasis potensi lokal seperti buah pisang. Untuk mendukung hal tersebut maka kegiatan seperti ini hendaklah selalu dilakukan secara terus menerus untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Kertayasa.

Kata Kunci :UMKM, Kemasyarakatan, Inovasi, Pengolahan Produk

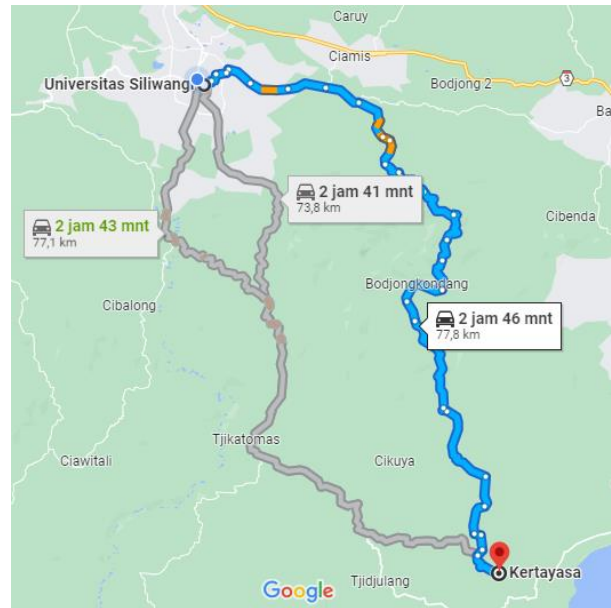
ABSTRACT

The purpose of this service activity is to provide product development innovation training with the aim of increasing people's income and providing information about the benefits of product development innovation. The location of this service is carried out in Kertayasa Village, Cijulang Pangandaran, targeting owners of micro, small and medium enterprises (MSMEs) and PKK women in Kertayasa Village, Cijulang Pangandaran. The positive benefits of product innovation are changing product combinations from existing ones, and finding new products. Innovations are carried out using superior commodities from the local area, namely banana-based processed products. The product innovations carried out were the manufacture of pom-pom bananas and banana plates. The young generation of the Kertayasa Cijulang Pangandaran Village community who are the successors must participate in the management, utilization and creation of new products based on local potential such as bananas. To support this, activities like this should always be carried out continuously to improve the welfare of the people of Kertayasa Village

Keyword: MSMEs, Community, Innovation, Product Processing

1. PENDAHULUAN

Desa Kertayasa merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Cijulang, Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat. Desa Kertayasa berjarak 4 km dari ibu kota kecamatan, Cukang Taneuh atau Green Canyon adalah salah satu objek wisata di Jawa Barat yang terletak di Desa Kertayasa Kecamatan Cijulang, Kabupaten Pangandaran ± 31 km dari Pangandaran. Nama Green Canyon dipopulerkan oleh seorang Perancis pada tahun 1993, Nama Green Canyon ini juga merupakan pelesetan dari nama Grand Canyon yang ada di Colorado, Amerika Serikat. Namun, orang Sunda menyebut Green Canyon dengan sebutan Cukang Taneuh atau dalam bahasa Indonesia berarti Jembatan Tanah karena adanya jembatan dengan lebar 3meter dan panjang mencapai 40meter yang menghubungkan antara Desa Kertayasa dengan Kecamatan Cimerak. Tujuan objek wisata daerah ini adalah terowongan menyerupai gua dengan stalagtit dan stalagmit yang mempesona serta diapit oleh dua bukit dengan bebatuan dan rimbunnya pepohonan menyajikan atraksi alam khas dan menantang yang berada di bawah jembatan tanah yang dikenal dengan Gua Green Canyon. Objek wisata ini berdekatan dengan objek wisata Batukaras serta Bandar Udara Nusawiru. Di kawasan desa wisata ini, penduduknya masih memiliki tradisi dan budaya yang relatif masih asli. Selain itu, beberapa faktor pendukung seperti makanan khas, sistem pertanian, dan sistem sosial turut mewarnai sebuah kawasan desa wisata. Seiring dengan berkembangnya objek wisata Desa Kertayasa munculah berbagai UMKM yang menunjang daerah wisata tersebut UMKM tersebut menjual berbagai komoditi utama yang berasal dari daerah tersebut. Salah satunya adalah buah pisang, potensi untuk mengembangkan produk berbahan dasar pisang ini sangat baik untuk dikembangkan. hanya saja



Gambar 1
Lokasi PPM

masyarakat Desa Kertayasa masih belum memiliki kemampuan untuk mengolah produk berbahan dasar pisang ini menjadi suatu komoditi yang bernilai jual tinggi dan dapat menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi. Sedangkan untuk bisa bertahan di tengah banyaknya persaingan usaha melakukan inovasi adalah hal yang mutlak perlu dilakukan. Inovasi ini bisa dalam bentuk produksi maupun inovasi produk. Inovasi ini melakukan pengembangan atau pembaharuan untuk mendapatkan sesuatu yang baru yang pada akhirnya diharapkan dapat memberikan peningkatan secara ekonomi bagi para pelaku usaha. Berdasarkan latar belakang tersebut tim melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan mengusung tema inovasi pengolahan produk untuk meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Kertayasa Cijulang Pangandaran.

2. METODE

Materi yang akan diberikan kepada mitra sebagai bentuk kegiatan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat yakni melalui pelatihan, demonstrasi dan pendampingan mengenai inovasi pengolahan produk berbahan dasar pisang. Metode pendekatan yang digunakan oleh tim pengusul dalam menyelesaikan masalah mitra adalah dengan melakukan diskusi atau *Forum Group Discussion* (FGD) pada saat survey awal untuk mengetahui permasalahan yang terdapat di masyarakat Desa Kertayasa Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran lalu kemudian dilanjutkan dengan demonstrasi dan pelatihan atau praktek pelaksanaan pembuatan inovasi pengolahan produk berbahan dasar pisang yakni pisang pom-pom dan lempeng pisang, dan dilanjutkan dengan pendampingan. Setelah itu dilakukan evaluasi agar diketahui tingkat keberhasilan dari kegiatan yang telah dilakukan oleh tim PbM-KM melalui evaluasi kegiatan pelaksanaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Diskusi awal dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Kertayasa Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran, setelah melakukan diskusi awal dan mengetahui permasalahan yang dihadapi maka tim pengusul melanjutkan dengan mencari solusi atas permasalahan mitra tersebut sehingga ditemukan alternatif solusi untuk permasalahan tersebut dimana Desa Kertayasa merupakan desa wisata yang banyak dikunjungi oleh wisatawan dan banyaknya potensi UMKM terutama dalam bidang kuliner dan terdapat komoditi unggulan dari daerah tersebut yakni buah pisang yang banyak terdapat di daerah Kertayasa Cijulang Pangandaran. Dengan menggunakan komoditi unggulan dari daerah tersebut yakni buah pisang maka tim pengusul memberikan usulan kegiatan yakni melakukan inovasi pengolahan produk untuk meningkatkan pendapatan masyarakat berbahan dasar buah

pisang. Diharapkan dengan adanya inovasi pengolahan produk berbahan dasar komoditi unggulan Desa Kertayasa dapat memberikan peningkatan secara ekonomi bagi masyarakat setempat.

Kegiatan selanjutnya yakni pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan tema inovasi pengolahan produk untuk meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Kertayasa Cijulang Pangandaran, dalam kegiatan ini tim pengabdian memberikan pengetahuan mengenai manfaat dari melakukan inovasi untuk bisa bertahan dalam persaingan usaha. Timpun mengajak masyarakat untuk terus melakukan inovasi tidak hanya terhadap produk tetapi juga terhadap proses produksi agar proses produksi berjalan efektif dan efisien, selain itu inovasi juga dapat dilakukan untuk jenis-jenis produk lain tidak hanya yang berbahan dasar buah pisang dapat juga dilakukan inovasi produk untuk yang berbahan dasar komoditi lain sepanjang komoditi tersebut mudah didapat di Desa Kertayasa Cijulang Pangandaran. setelah itu dilakukan demonstrasi atau pelatihan inovasi produk yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mitra dalam melakukan inovasi produk berbahan dasar buah pisang. Demonstrasi yang dilakukan yakni melakukan praktek pengolahan produk pisang pom-pom dan lempeng pisang. Pisang pom-pom merupakan olahan berbahan dasar buah pisang yang ditambah bahan-bahan lain yakni tepung terigu, tepung maizena, gula dan tepung roti, selain itu mitra juga diberikan praktek cara pembuatan lempeng pisang yang juga berbahan dasar utama buah pisang, lempeng pisang ini selain berbahan dasar buah pisang juga ditambahkan bahan-bahan lain yakni santan, tepung terigu, gula dan digoreng dengan tambahan margarin juga diberikan topping sesuai selera. olahan pisang pom-pom dan lempeng pisang ini selain rasanya enak juga cara membuatnya mudah, selain itu tim juga melakukan pendampingan terhadap mitra yakni

umkm dan ibu-ibu PKK Desa Kertayasa Cijulang Pangandaran yakni melakukan pendampingan pada saat pelaksanaan maupun setelah pelaksanaan kegiatan dengan terus menjalin komunikasi dengan mitra. Berikut merupakan dokumentasi pelaksanaan kegiatan inovasi pengolahan produk yang telah dilakukan kepada mitra di Desa Kertayasa Cijulang Pangandaran



Gambar 2
Pelaksanaan Kegiatan

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman mitra terhadap materi ataupun pelatihan yang telah yakni inovasi pengolahan produk untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, serta melihat sejauh mana perkembangan dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Tim memberikan kuesioner mengenai pemahaman kegiatan dan hasil dari kuesioner menunjukkan bahwa mitra mendapatkan penambahan pengetahuan dan keterampilan inovasi produk dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan oleh tim. Selain itu tim juga melakukan diskusi dengan mitra mengenai pelatihan yang dapat dilaksanakan kedepannya, setelah melaksanakan diskusi didapatkan hasil bahwa untuk kedepan dapat dilaksanakan kegiatan pelatihan untuk penjualan online untuk produk-produk UMKM Desa Kertayasa Cijulang Pangandaran. Berikut merupakan kegiatan pada tahap evaluasi.



Gambar 3
Evaluasi Kegiatan

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilaksanakan maka penulis menarik kesimpulan yakni pertama kegiatan pelatihan inovasi pengolahan produk merupakan langkah yang harus dilakukan bagi pelaku usaha agar dapat bersaing dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kedua, kedua kegiatan tersebut dapat menambah pengetahuan serta pemahaman mitra mengenai inovasi pengolahan produk berbahan dasar buah pisang. Ketiga, dengan adanya inovasi pengolahan produk diharapkan dapat meningkatkan penjualan produk UMKM Desa Kertayasa Cijulang Pangandaran. Adapun saran-saran yang dapat tim berikan kepada mitra Desa Kertayasa maupun Pemerintahan Desa Kertayasa adalah sebagai berikut mitra dapat melakukan inovasi baik dalam produk maupun produksi yang dapat membuat proses produksi efektif dan efisien, selain itu mitra juga dapat melakukan inovasi produk dengan bahan dasar komoditi lain yang terdapat di Desa Kertayasa, yang kedua, bagi mitra diharapkan terus menerus melakukan inovasi baik inovasi produksi maupun inovasi produk dengan mengikuti pelatihan maupun terus belajar baik secara online maupun pelatihan langsung agar usahanya dapat berkembang dan terus bertumbuh dan mendapatkan profit yang

maksimal, mitra juga dapat memperluas pangsa pasar tidak hanya mengandalkan objek wisata di Desa Kertayasa juga dapat mengembangkannya keluar Desa Kertayasa ataupun dapat juga membuka usaha di daerah wisata Pangandaran, selain itu mitra juga dapat memasarkan produknya tidak hanya pemasaran secara langsung tetapi juga pemasaran secara online yang ketiga bagi pihak Pemerintah Desa Kertayasa diharapkan terus mendukung UMKM-UMKM Desa Kertayasa agar lebih maju dan berkembang.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Inovasi Produk: Pengertian, Tujuan, Manfaat, Contoh dan Cara Melakukannya.2022.
<https://www.gramedia.com/bestseller/inovasi-produk/>
- Kememparekraf.go.id.Desata Wisata Kertayasa. 2022.
<https://jadesta.kememparekraf.go.id/desata/kertayasa>
- Mengembangkan Potensi Desa Wisata di Indonesia.2016.
<https://economy.okezone.com/read/2016/04/07/320/1356508/mengembangkan-potensi-desa-wisata-di-indonesi>